

## Laporan Perjalanan Dinas Sidang Codex Committee on Nutrition and Foods for Special Dietary Uses ke-37, Bad Soden Am Taunus 21-27 November 2015

### A. PENDAHULUAN

Pada tanggal 24 - 28 November 2014 telah dilaksanakan sidang *Codex Committee on Nutrition and Foods for Special Dietary Uses* (CCNFSDU) ke 36 di Bali, dihadiri 299 delegasi, dari 54 negara anggota, 1 Member Organisations and 25 International Organisations.

Sidang CCNFSDU diawali dengan sambutan oleh Dr. Bettina Hartwig, Head of the Directorate for Food Policy at the Federal Ministry of Food and Agriculture of Germany, speaking on behalf of Dr Robert Kloos State Secretary, Federal Ministry of Food and Agriculture. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah Indonesia atas pelaksanaan sidang CCNFSDU ke-36 di Bali.

Sidang dipimpin oleh **Dr. Pia Noble** (*Head of Division of Specific Foods, Food Supplements and Food Additives, Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection, Germany*).

#### ❖ Agenda utama sidang antara lain membahas :

- *Matters Referred to the Committee by the Codex Alimentarius Commission and/or Other Subsidiary Bodies*
- *Matters of Interest Arising from FAO and WHO*
- *Proposed Draft Additional or Revised Nutrient Reference Values for Labelling Purposes in the Guidelines on Nutrition Labelling (Vitamin A, D, E, Magnesium, Phosphorous, Chromium, Copper, Chloride and Iron) at Step 4*
- *Review of the Standard for Follow-Up Formula (CODEX STAN 156-1987) at Step 4*
- *Proposed Draft Definition for Biofortification at Step 4*
- *Proposed Draft NRV-NCD for EPA and DHA long chain omega-3 fatty acids at Step 4*
- *Discussion Paper on a Standard for Ready-to-use Foods*
- *Food Additives in the Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants (CODEX STAN 72-1981)*
- *Other Business and Future Work*
  - Methods of analysis in the Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants (CODEX STAN 72-1981)*

## **B. DISKUSI DAN HASIL PERTEMUAN**

### **1. *Matters Referred to the Committee by the Codex Alimentarius Commission and/or Other Subsidiary Bodies***

- ✓ Sidang menyepakati untuk menghapus batas maksimum timbal (Pb) pada *Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants (CODEX STAN 72-1981)* dan mengacu pada *General Standard for Contaminants and Toxins in Food and Feed (CODEX STAN 193-1995)*.
- ✓ Metode pengujian “ELISA 12” sebagai metode tambahan yang potensial untuk dimasukkan dalam *Standard for Foods for Special Dietary Use for Persons Intolerant to Gluten (CODEX STAN 118-1979)*. Sidang mencatat dukungan untuk perbedaan metode R5 dan G12 untuk matriks pangan jagung dan beras. Isu yang didiskusikan adalah metode yang akan digunakan untuk matriks campuran, komparabilitas dan implikasi untuk pelabelan “gluten-free”. Sidang menyepakati untuk menyampaikan klarifikasi kepada CCMAS:

### **2. *Matters of Interest Arising from FAO and WHO***

- ✓ FAO mempublikasikan laporan ilmiah mengenai indikator terbaru untuk menilai keragaman diet seorang wanita pada tingkat individu, yaitu Minimum Dietary Diversity-Women (MDD-W).
- ✓ FAO dan WHO mengembangkan suatu tool yang disebut FAO/WHO GIFT (FAO/WHO Global Individual Food consumption data Tool) untuk mengatasi permasalahan keterbatasan akses terhadap data konsumsi pangan pada tingkat individu.
- ✓ FAO's Nutrition Division mengembangkan edukasi nutrisi untuk mahasiswa mempelajari bagaimana merancang, mengimplementasi dan mengevaluasi intervensi edukasi nutrisi.
- ✓ FAO mengadakan ENACT course yang bertujuan untuk mendorong perbaikan diet jangka panjang melalui pendekatan aktif berdasarkan identifikasi kebutuhan, dengan memperhatikan konteks sosial dan lingkungan, sektor-sektor lain yang relevan dan keseluruhan siklus pangan (produksi, proses, pemasaran dan konsumsi).

Beberapa kegiatan/dokumen WHO yang terkait dengan CCNFSDU:

- WHO guideline on sugars intake for adults and children which was published in March 2015;
- WHO Technical Meeting on Fiscal Policies on Diet held in May 2015;

- WHO Technical meeting on Nutrition Labelling for Promoting Healthy Diets scheduled to be held in December 2015;
- Aktivitas NUGAG Subgroup on Diet and Health, antara lain : finalisasi draft guidelines on saturated fatty acids (SFA), trans-fatty acids (TFA) and total fat, updating of recommendation on carbohydrates intake, reviewing health effects of non-sugar sweeteners, different dietary patterns termasuk polyunsaturated fatty acids (PUFA); sistematis review tentang efektifitas lipid-based nutrient supplements untuk penanganan dan pencegahan gizi kurang pada wanita hamil dan anak-anak usia 6–59 bulan.
- WHO/FAO meeting tentang “Staple crops biofortified with increased vitamins and minerals: considerations for a public health strategy” akan dilaksanakan pada bulan April 2016.
- Rekomendasi untuk mencegah pemasaran yang tidak sesuai untuk MP-ASI.
- Pengembangan nutrient profile models untuk pengaturan pemasaran pangan, antara lain juga untuk pengadaan makanan tambahan anak sekolah, implementasi kebijakan fiskal dan pengembangan FOP (front-of-pack labelling).
- WHO Department of Nutrition for Health and Development, bekerjasama dengan WHO Regional Office for Europe, akan menyelenggarakan technical meeting di Portugal pada tanggal 9 – 11 December 2015, untuk review ketersediaan bukti ilmiah dan kompilasi pengalaman dari berbagai negara untuk mengembangkan prinsip dan kerangka untuk penerapan FOP labelling.

**3. Proposed Draft Additional or Revised Nutrient Reference Values for Labelling Purposes in the Guidelines on Nutrition Labelling (Vitamin A, D, E, Magnesium, Phosphorous, Chromium, Copper, Chloride and Iron) at Step 4**

Sidang menyepakati :

- ✓ NRVs-R untuk Copper, Iron (dietary description and footnote), Magnesium, Phosphorus and Vitamin A (dietary equivalents and conversion factors) at Steps 5/8 (with the omission of Steps 6 and 7), and the amendments to the Annex to the General Principles for Establishing Nutrient Reference Values for the General Population (para 2.5) untuk diusulkan diadopsi pada CAC ke-39. Draft NRV - R sebagaimana terlampir.
- ✓ NRV-R untuk Chromium and Chloride ditunda pembahasannya.
- ✓ Mengembalikan NRV-R for Vitamin D dan the dietary equivalents serta conversion factor for Vitamin E pada Step 3 untuk ditanggapi.
- ✓ memasukkan definisi RASB dalam Annex *Guidelines on Nutrition Labelling*.
- ✓ Keterangan rinci tentang revisi NRVs-R ini akan dijadikan sebagai dokumen informasi dan diunggah di Codex website.

- ✓ Membentuk eWG NRV-R untuk older infants and young children, namun belum ada yang bersedia untuk memimpin, sehingga ditunda pembahasannya tahun depan.

#### **4. Review of the Codex Standard for Follow-up Formula (CODEX STAN 156-1987) (Step 4)**

Sidang menyepakati:

- ✓ eWG dilanjutkan dengan chair New Zealand, co-chair Perancis dan Indonesia, dilaksanakan dalam Bahasa Inggris, dengan TOR sbb:
  - Finalise Section 3 on the Essential Composition of Follow-up Formula for older infants (6-12 months);
  - Review the compositional requirements of Follow-up Formula for young children (12-36 months) based on the discussions at CCNFSDU37 and the approach outlined in CX/NFSDU 15/47/5;
  - Refine Definition 2.1.1 based on the outcomes of the review of the compositional requirements for 6-36 months with a point of differentiation at 12 months;
  - Explore issues for further consideration by CCNFSDU38 on Section 9 (Labelling) to inform the revision of the Sections of the Standard on Scope and Labelling.
- ✓ Adanya pWG dengan chair New Zealand, co-chair Perancis dan Indonesia, dilaksanakan dalam Bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol, dengan memperhatikan rekomendasi dari eWG khususnya *composition requirements for age group of 12-36 months* dan komentar yang disampaikan pada step 3. Dilaksanakan sebelum CCNFSDU ke 38.
- ✓ Status of the Review of the Standard For Follow-Up Formula (CODEX STAN 156-1987)  
Sidang menyepakati:
  - a) retain the definitions in section 2.1.2 and 2.2 and the agreed essential composition and optional ingredients at Step 4 (Appendix III Part I) until the revision of the other sections were agreed.
  - b) return the definition in section 2.1.1 and remaining essential composition requirements (Appendix III, Part II) to Step 2/3, and consideration by the next Session of the Committee.

Draft sebagaimana terlampir.

#### **5. Proposed Draft Definition for Biofortification at Step 4**

- ✓ Delegasi Zimbabwe dan Afrika Selatan sebagai co-Chair eWG, menyampaikan 9 kriteria sebagai sumber definisi dan mengusulkan 4 alternatif definisi.
- ✓ Sidang juga membahas tentang ruang lingkup apakah mencakup Produk rekayasa genetik, namun belum dicapai konsensus.
- ✓ Sidang menyepakati:
  - untuk menunda pembahasan tentang definisi dan fokus pada pembahasan 9 kriteria tersebut.
  - Fortifikasi harus dapat terukur.
  - Anti-nutrients juga harus dipertimbangkan.
  - meneruskan eWG dengan co-chair Zimbabwe dan Afrika Selatan (dalam Bahasa Inggris untuk:
    - ◆ Mempertimbangkan tanggapan pada step 3 dan tanggapan pada sidang ini;
    - ◆ Mempertimbangkan permintaan dari CAC38 terkait definisi dan dimana akan diakomodir dan
    - ◆ Merevisi draft definisi untuk dibahas pada sidang yang akan datang,
- mengembalikan Proposed Draft Definition for Biofortification pada Step 2/3, untuk dibahas pada sidang yang akan datang.

**6. Proposed draft NRV-NCD for EPA and DHA long chain omega-3 fatty acids at step 4**

- Delegasi Rusia, selaku co-Chair eWG, menyampaikan bahwa NRV-NCD 250mg/hari berdasarkan pada informasi data WHO dan/atau FAO/WHO consultation reports; RASBs serta review meta-analisis yang dipublikasi sejak 2012.
- WHO menyampaikan bahwa NUGAG sedang melakukan kajian polyunsaturated fatty acids (PUFAs) dan data ini dapat dimanfaatkan, dan mempertimbangkan perlu/tidaknya kajian lebih lanjut oleh JEMNU.
- Sidang menyepakati:
  - Bahwa rekomendasi adalah terkait pre(CHD) mortality.
  - Tidak menetapkan rasio EPA DHA
  - Belum ada konsensus untuk penetapan NRV-NCD 250 mg/hari
  - Perlunya memperoleh tambahan kajian ilmiah melalui JEMNU atau NUGAG.
  - Pembentukan eWG, dipimpin Rusia dan Chili, dalam Bahasa Inggris dan Spanyol untuk mengembangkan NRV-NCD untuk EPA and DHA long chain omega-3 fatty acids sesuai dengan General Principles for Establishing Nutrient Reference Values for the General Population (Annex to the Guidelines on Nutrition Labelling (CAC/GL 2-1985), dengan memperhatikan juga hasil kajian NUGAG.

- draft NRV-NCD for EPA dan DHA long chain omega-3 fatty acids pada Step 2/3 untuk dibahas pada sidang yang akan datang.

## **7. *Food Additives in the Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants CODEX STAN 72-1981 (CX/NFSDU 14/36/9)***

- Terkait dengan jawaban atas pertanyaan CCFA, disepakati sebagai berikut: On the use of gum arabic (Acacia gum) (INS 414) in food categories 13.1 and the corresponding Commodity standards the Committee agreed to inform CCFA that there was no technological need for the use of gum arabic (Acacia gum) (INS 414) in food category 13.1 “Infant formula, follow-up formula and formula for special medical purpose for Infants” and products conforming to the corresponding commodity standards, however it was used as a nutrient carrier. The Delegation of Sudan expressed their reservation to this decision.

On the use of carrageenan (INS 407) in food category 13.2 and the corresponding Commodity standards the Committee was unable to come to an agreement on this matter and differed discussion until the next session.

- Terkait working list of food additives (wish-list)

Sidang menyepakati:

- Tidak menggunakan lagi “wish list”, mengingat bahwa carrageenan telah disepakati CCFA dan diadopsi CAC;
- Beberapa BTP berikut sudah masuk dalam list prioritas untuk dievaluasi JECFA yaitu Carob bean gum (INS 410); Gum Arabic (INS 414); Pectin (INS 440) and Xanthan gum (INS 415);
- Sejalan dengan keputusan CCNDSU36, semua BTP yang tidak terdapat dalam list prioritas JECFA akan dieliminasi.
- Codex Secretariat menginformasikan tentang prosedur pengajuan BTP baru atau revisi BTP yang ada dalam GSFA; termasuk penetapan list prioritas evaluasi JECFA.
- Sidang mengingatkan anggota untuk menanggapi circular letters CL 2015/11-FA and CL 2015/12-FA dan sepakat untuk mempertimbangkan keselarasan ketentuan BTP dalam standard dengan GSFA.

## **8. *Discussion Paper on a Standard for Ready-to-use Foods***

- Tujuan dari kegiatan ini adalah menyiapkan guideline (bukan standard) untuk produk “Ready to Use Therapeutic Food” (RUTF) yang digunakan untuk penanganan severe acute malnutrition (SAM).
- Sidang menyepakati dukungan untuk kegiatan ini, walaupun ada beberapa anggota dan observer menekankan bahwa RUTF harus dipandang sebagai salah satu strategi diantara strategi lainnya dalam menangani SAM. Guidilene juga harus relevan dengan dokumen Codex lainnya, penggunaan bahan pangan lokal, pola konsumsi pangan lokal.
- Sidang menyepakati pembentukan eWG, dengan Chair Afrika Selatan dan co-Chair Senegal dan Uganda, dilaksanakan dalam bahasa Inggris dan Prancis. Hal ini akan diusulkan sebagai new work di CAC39.

## **9. Other Bussines**

### ***Methods of analysis in the Standard for Infant Formula and FSMP Intended for Infants (CODEX STAN 72-1981)***

- Menyampaikan 8 metode analisis zat gizi pada formula bayi (vitamin B12, myo-inositol, chromium, selenium, molybdenum, nucleotides, vitamins A and E, fatty acid profile, iodine and pantothenic acid) kepada CCMAS untuk dilakukan technical review dan akomodasi dalam Recommended Methods of Analysis and Sampling (CODEX STAN 234-1999), mengingat metode tersebut yang paling scientific dan telah tervalidasi penuh untuk produk ini..
- Menyepakati amandemen Section 10, Methods of analysis in CODEX STAN 72-1981 to refer to CODEX STAN 234-1999.

## **10. Discussion paper on claim for free of trans fatty acids (CX/NFSDU 14/36/10)**

Sidang menyepakati untuk menunda pembahasan agenda ini pada sidang yang akan datang. Delegasi Kanada akan melnyiapkan discussion paper tdengan memperhatikan hasil 6th meeting of the WHO Nutrition Guidance Exert Advisory Group (NUGAG) dan jawaban dari CCMAS (terkait metode analisis trans fat).

## **11. Sidang CCNFSDU 38 akan dilaksanakan di Bad Soden am Taunus, Germany tanggal Deseember 2015.**

## **C. TINDAK LANJUT**

1. Indonesia, dalam hal ini, Badan POM, perlu mempersiapkan :

- a. Persiapan bahan untuk berpartisipasi dalam eWG *Review of the Codex Standard for Follow-up Formula* (CODEX STAN 156-1987) terutama menyangkut aspek komposisi dan deskripsi produk. Disamping itu mengingat posisi Indonesia sebagai *co-chair* eWG ini, maka Indonesia perlu berkomunikasi aktif dengan New Zealand dan Perancis sebagai *chair* dan *co-chair* eWG.
- b. Mengkaji perlunya Revisi Peraturan Ka Badan POM tentang Formula Bayi dan Formula Bayi untuk KMK terkait: batas maksimum timbal (Pb, BTP, metode analisis zat gizi
- c. Mempertimbangkan hasil sidang terkait NRV-R dalam revisi Perka BPOM tentang Acuan Label Gizi
- d. Mengkoordinasikan dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, Tim Pakar untuk mempersiapkan posisi Indonesia pada sidang selanjutnya dengan dukungan data yang komprehensif.



